ANOTASI BIBLIOGRAFI BUKU
"CERDAS CERGAS
Berbahasa dan Bersastra Indonesia"

Oleh:
Arsya Nabila Fauziah /arsyanabila.35@student.uns.ac.id
Christina Putri Mareta / christinapmareta07@student.uns.ac.id
Zahra Malika Rifkarilna / zahramalika28@student.uns.ac.id

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sebelas Maret
Surakarta
2025

---

a. Trimansyah, B. (2022). *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMA/SMK/MA Kelas XII*. Pusat Perbukuan, Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Buku *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia* untuk jenjang SMA/SMK/MA Kelas XII yang disusun oleh Bambang Trimansyah merupakan buku pembelajaran berbasis daring yang telah memenuhi persyaratan identitas dan struktur buku secara utuh dan terorganisasi. Buku ini diterbitkan oleh Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi pada tahun 2022 serta memiliki ISBN resmi, sehingga secara akademik dan yuridis diakui sebagai Buku Teks Utama dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka. Keberadaan kata pengantar institusional dan prakata penulis mempertegas landasan filosofis, tujuan penyusunan, serta arah pembelajaran yang berfokus pada penguatan literasi, keterampilan berbahasa, dan sikap kritis peserta didik. Dari sisi struktur, buku ini memiliki daftar isi yang konsisten dengan konten, mencakup enam bab tematik yang disusun runtut, didukung peta konsep serta tujuan pembelajaran yang selaras dengan Capaian Pembelajaran Kurikulum Merdeka. Bahasa yang digunakan bersifat baku, komunikatif, dan sesuai tingkat perkembangan kognitif siswa SMA, sekaligus menerapkan kaidah Ejaan Bahasa Indonesia secara tepat. Selain itu, buku ini dilengkapi daftar pustaka, glosarium, indeks, daftar gambar, dan daftar tabel, yang berfungsi memperkuat aspek akademik, memudahkan navigasi, serta membantu pemahaman istilah teknis dan ilmiah. Dengan kelengkapan tersebut, buku ini tidak hanya layak secara administratif, tetapi juga memenuhi standar pedagogis dan substansi sebagai buku sekolah online yang komprehensif dan berorientasi pada pembelajaran bermakna.

b. Catatan khusus berupa ringkasan, evaluasi, atau penjelasan tentang nilai dan keunggulan sebagai sumber buku siswa, antara lain:

1) Buku Cerdas *Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia* kelas XII telah menyajikan materi yang mendukung penguasaan empat keterampilan berbahasa secara terpadu, yaitu menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Materi menyimak ditampilkan melalui kegiatan mendengarkan informasi dari media audiovisual, seperti video, rekaman, atau teks yang dibacakan, sehingga melatih siswa memahami informasi lisan secara kritis. Materi membaca disajikan dalam beragam teks autentik dengan tema aktual, seperti biografi tokoh, fenomena sosial, teknologi, dan lingkungan, yang mendorong kemampuan memahami, menafsirkan, serta mengevaluasi isi bacaan. Selanjutnya, keterampilan berbicara dikembangkan melalui kegiatan diskusi, presentasi, dan penyampaian pendapat secara lisan, baik dalam konteks formal maupun nonformal. Kegiatan ini melatih keberanian, ketepatan berbahasa, serta etika berkomunikasi. Adapun keterampilan menulis difasilitasi melalui latihan menulis berbagai genre teks, seperti narasi, deskripsi, prosedur, esai, dan cerpen, dengan penekanan pada ketepatan struktur, kebahasaan, dan tujuan komunikatif.

   Tema wacana yang digunakan bersifat kontekstual dan dekat dengan kehidupan peserta didik, sehingga pembelajaran terasa relevan dan bermakna. Buku ini juga menyajikan beragam genre teks serta materi yang bebas dari unsur SARA, sehingga aman dan inklusif digunakan sebagai sumber belajar. Gambar, ilustrasi, tabel, dan infografik yang disertakan berfungsi memperjelas informasi dan meningkatkan daya tarik visual. Secara keseluruhan, materi dalam buku ini terintegrasi dengan penguatan literasi, baik literasi membaca, informasi, maupun visual.

2) Pendekatan Pembelajaran

   a) Pendekatan abad 21 yang mendukung 4C (*critical thinking, creativity, communication,* dan *collaboration*)

      Buku *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia* untuk jenjang SMA/SMK/MA Kelas XII mengintegrasikan prinsip pembelajaran abad ke-21, baik secara tersurat maupun tersirat, dengan menitikberatkan pada penguatan keterampilan 4C yang meliputi berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi. Penerapan pendekatan tersebut tercermin dalam ragam aktivitas pembelajaran yang mengarahkan peserta didik untuk melakukan analisis teks

secara mendalam, menyampaikan gagasan, merumuskan argumen, serta menyajikan hasil pemikiran secara lisan dan tertulis. Kehadiran kegiatan diskusi kelompok, presentasi, serta tugas berbasis kajian wacana menunjukkan bahwa buku ini tidak semata-mata berfokus pada penguasaan konten, melainkan juga pada pengembangan kemampuan berpikir tingkat tinggi dan kecakapan berkomunikasi peserta didik.

b) Pendekatan Budaya (*Cultural understanding* dan *CRT*)

Buku ini mengedepankan pendekatan budaya dalam pembelajaran bahasa, yang tampak dari pemilihan teks dan wacana dengan tema yang beragam serta berakar pada kehidupan sosial dan budaya masyarakat Indonesia. Melalui penyajian teks biografi, cerpen, esai, dan teks argumentatif, peserta didik diarahkan untuk mengenali dan memahami nilai-nilai sosial, kemanusiaan, serta keragaman sudut pandang yang hadir dalam kehidupan bermasyarakat. Penyusunan materi yang mempertimbangkan latar belakang budaya peserta didik tersebut menunjukkan kesesuaian dengan prinsip *Culturally Responsive Teaching*, karena pembelajaran tidak hanya menyampaikan materi kebahasaan, tetapi juga mendorong siswa mengaitkan teks dengan pengalaman sosial yang mereka miliki.

c) Metode *problem solving*

Dari sisi penerapan strategi pembelajaran, buku ini memanfaatkan pendekatan *problem solving* dengan menempatkan peserta didik sebagai subjek aktif dalam proses belajar. Peserta didik tidak sekadar diarahkan untuk memahami isi teks, tetapi dilatih mengenali permasalahan, menafsirkan informasi yang disajikan, serta menarik simpulan atau merumuskan solusi berdasarkan bukti yang terdapat dalam teks. Dalam kegiatan seperti analisis teks argumentatif dan kajian fenomena sosial, siswa didorong untuk mengevaluasi kekuatan argumen, mengidentifikasi sudut pandang penulis, dan menyampaikan respons secara kritis. Dengan demikian, pembelajaran bahasa dalam buku ini berfungsi sebagai wahana untuk mengembangkan kemampuan berpikir logis, analitis, dan reflektif.

d) *Modelling* teks

Buku *Cerdas Cergas* menerapkan pendekatan *modeling teks* secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran. Teks-teks yang disajikan tidak hanya dimanfaatkan sebagai bahan baca, melainkan juga sebagai rujukan dalam memahami aspek kebahasaan dan struktur penulisan. Melalui penyajian teks contoh, peserta didik memperoleh gambaran konkret mengenai pola, kaidah bahasa, dan karakteristik

masing-masing jenis teks sebelum diarahkan untuk menghasilkan karya serupa. Pendekatan ini membantu siswa mengembangkan keterampilan menulis dan berbicara secara lebih terarah karena mereka memiliki contoh yang jelas sebagai acuan dalam berbahasa.

e) Pendekatan kontekstual

Pendekatan kontekstual dalam buku ini terlihat jelas melalui pemilihan topik pembelajaran yang berkaitan langsung dengan kehidupan peserta didik, seperti persoalan sosial, lingkungan, perkembangan teknologi, serta pengalaman pribadi. Keterhubungan antara materi bahasa dan realitas sehari-hari tersebut menjadikan proses pembelajaran lebih bermakna karena peserta didik dapat memahami penggunaan bahasa dalam situasi nyata. Dengan cara ini, bahasa tidak diposisikan semata-mata sebagai kajian struktur dan kaidah, melainkan sebagai sarana untuk menafsirkan dan merespons berbagai fenomena yang ada di sekeliling mereka.

f) Keragaman dan variasi tugas

Buku ini menyajikan berbagai bentuk tugas pembelajaran yang disusun untuk menyesuaikan perbedaan gaya dan kebutuhan belajar peserta didik. Aktivitas yang ditawarkan tidak terbatas pada satu jenis, melainkan mencakup tugas individu, kerja kelompok, diskusi, proyek sederhana, serta penugasan yang menuntut refleksi dan kreativitas. Keragaman bentuk tugas tersebut membuat proses pembelajaran tidak bersifat repetitif dan memberikan kesempatan kepada setiap peserta didik untuk mengembangkan kemampuan dan potensi yang dimilikinya secara optimal.

g) Keragaman literasi dan penerapan kolaborasi

Buku *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia* menerapkan pembelajaran yang mengakomodasi keragaman literasi sekaligus menumbuhkan praktik kolaboratif di kelas. Penguatan literasi tidak hanya difokuskan pada kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga mencakup literasi informasi, visual, dan digital melalui pemanfaatan media audiovisual serta teks multimodal. Sementara itu, aspek kolaborasi diwujudkan melalui kegiatan diskusi kelompok dan kerja sama dalam penyelesaian tugas, yang berperan dalam melatih kemampuan berinteraksi, bekerja sama, serta menumbuhkan rasa tanggung jawab kolektif pada peserta didik. Penerapan pendekatan tersebut menunjukkan kesesuaian pembelajaran dalam buku ini dengan arah Kurikulum Merdeka dan tuntutan penguasaan kompetensi abad ke-21.

3) Penggunaan Bahasa yang baik dan benar

Penggunaan bahasa dalam buku *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia* untuk SMA/SMK/MA Kelas XII pada umumnya telah mengikuti ketentuan bahasa Indonesia secara baku, baik ditinjau dari aspek kebahasaan maupun dari sisi kejelasan pedagogis. Pada bagian pengantar dan petunjuk pembelajaran, bahasa yang digunakan bersifat formal dan komunikatif, disusun secara runtut dengan kalimat yang jelas serta secara langsung mengarahkan peserta didik pada tujuan pembelajaran dan kegiatan yang harus dilakukan. Petunjuk pembelajaran dirumuskan dalam bentuk kalimat imperatif yang efektif, tidak menimbulkan penafsiran ganda, dan disesuaikan dengan tingkat perkembangan kognitif peserta didik pada jenjang SMA.. Pada bagian contoh teks dan wacana/bacaan, buku ini menyajikan ragam teks naratif, deskriptif, informatif, dan argumentatif dengan bahasa baku yang konsisten, kosakata yang variatif, serta struktur kalimat yang mencerminkan penggunaan bahasa akademik dan literer. Teks-teks tersebut tidak hanya berfungsi sebagai bahan bacaan, tetapi juga sebagai model penggunaan bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) dan konteks komunikasi formal. Adapun dari aspek kesalahan berbahasa, secara umum tidak ditemukan kesalahan mendasar dalam penerapan ejaan, pilihan kata (diksi), maupun struktur sintaksis, karena buku ini telah melalui proses penyuntingan dan penelaahan. Jika terdapat kekeliruan, sifatnya sangat minimal dan lebih bersifat teknis, seperti inkonsistensi penggunaan tanda baca pada contoh tertentu yang justru dimanfaatkan sebagai bahan pembelajaran analitis bagi peserta didik. Dengan demikian, buku ini tidak hanya menggunakan bahasa yang tepat secara normatif, tetapi juga secara fungsional mendukung pembelajaran bahasa Indonesia yang kritis, reflektif, dan berorientasi pada keteladanan berbahasa.

4) Etika dan Plagiarisme

Buku *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia* juga menunjukkan perhatian terhadap penerapan etika akademik dan pencegahan plagiarisme. Hal ini tampak dari kebiasaan mencantumkan sumber rujukan pada teks, kutipan, gambar, dan infografik yang digunakan dalam pembelajaran. Peserta didik secara tidak langsung dikenalkan pada pentingnya menghargai karya orang lain melalui penyebutan sumber yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, buku ini mendorong siswa untuk

mengolah kembali informasi dari berbagai sumber dengan menggunakan bahasa sendiri, bukan sekadar menyalin teks. Kegiatan parafrasa, penulisan ulang informasi, serta penugasan berbasis analisis dan refleksi menjadi sarana pembelajaran yang menanamkan sikap jujur dan bertanggung jawab dalam akademik. Dengan demikian, buku ini tidak hanya berfungsi sebagai sumber materi kebahasaan, tetapi juga sebagai media pembelajaran karakter, khususnya dalam menumbuhkan kesadaran akan etika akademik dan pentingnya menghindari plagiarisme sejak dini.